

Mahasiswa:  
Iswari Diah Pangastuti

Dosen Pembimbing:  
Yuniawatika, S.Pd., M.Pd.  
Titis Angga Rini, S.Pd, M.Pd.



# E-LKPD

## Problem Based Learning



### KPK dan FPB

Sub Materi  
Masalah KPK  
(Kelipatan Persekutuan  
Kecil)



Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Absensi : \_\_\_\_\_

V  
Semester 1

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur ke Hadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya "E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* KPK dan FPB" ini dapat terselesaikan. E-LKPD ini berisikan kegiatan-kegiatan penemuan fakta dan konsep materi KPK dan FPB berbasis *problem based learning* yang disesuaikan dengan siswa sekolah dasar kelas V.

Pada penyusunan E-LKPD ini, tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yuniawatika, S.Pd., M.Pd dan Ibu Titis Angga Rini, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing.
2. Ahli materi, ahli bahan ajar selaku validator produk E-LKPD serta penggunaan E-LKPD.
3. Semua pihak yang memberikan bantuan, motivasi, dan saran kepada saya.

Apabila ditemukan kesalahan dalam E-LKPD ini, saya mengharapkan kritik yang sifatnya membangun demi meningkatkan isi serta mutu E-LKPD ini. Semoga E-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran matematika khususnya siswa kelas V dalam belajar materi KPK dan FPB.

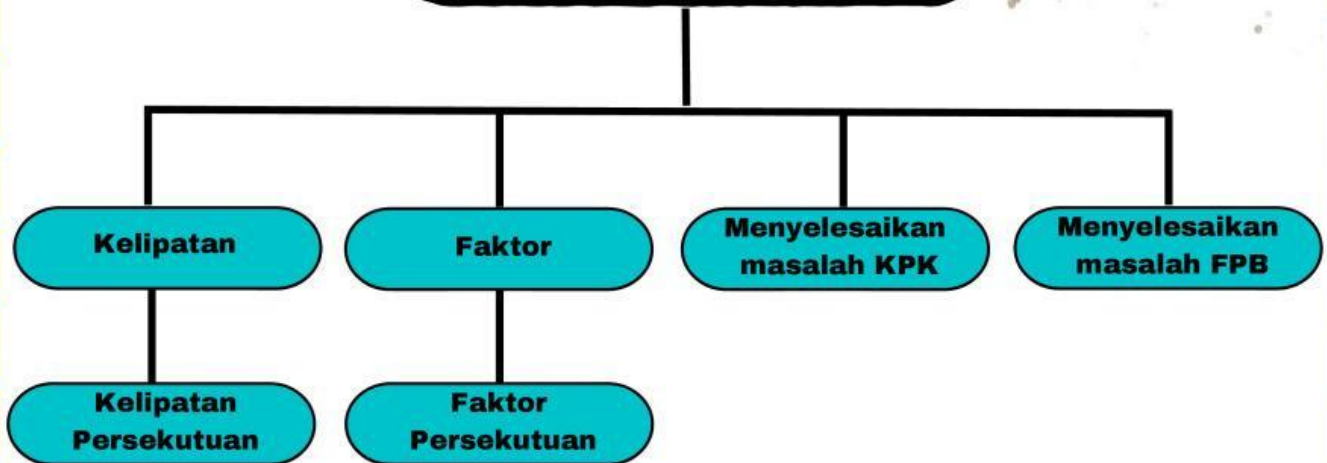
Blitar, September 2023

## Penulis



# PETA KONSEP

## \* KPK dan FPB \*



## CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

| Elemen   | Capaian Pembelajaran                                                        | Sub Capaian Pembelajaran                                       |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Bilangan | Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB | Peserta didik dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan KPK |

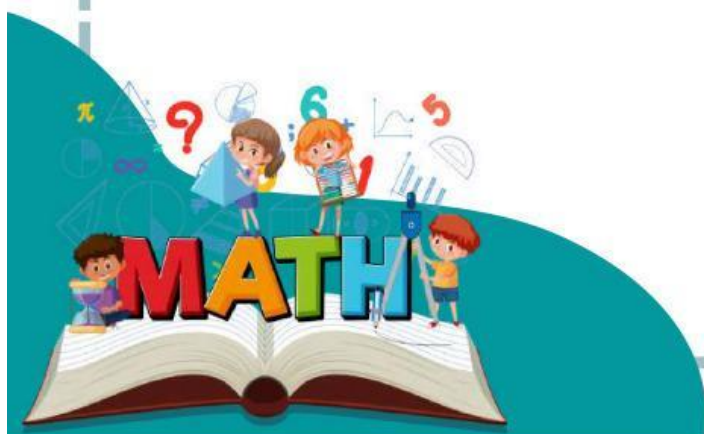
### Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pengerjaan E-LKPD, peserta didik dapat menentukan kelipatan persekutuan terkecil pada suatu masalah dengan tepat.
2. Melalui pengerjaan E-LKPD, dapat memecahkan permasalahan kelipatan persekutuan terkecil pada suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.



## DAFTAR ISI

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....            | i   |
| Peta Konsep .....               | ii  |
| Capaian Pembelajaran .....      | iii |
| Daftar Isi .....                | iv  |
| Menyelesaikan Masalah KPK ..... | 1   |
| Daftar Pustaka .....            | 7   |
| Profil Penulis .....            | 8   |





## Menyelesaikan masalah KPK



### Petunjuk Kegiatan

1



Berdoa sebelum mengerjakan

2



Menyiapkan alat tulis

3



Baca petunjuk dengan teliti

4



Pastikan semua pertanyaan terjawab

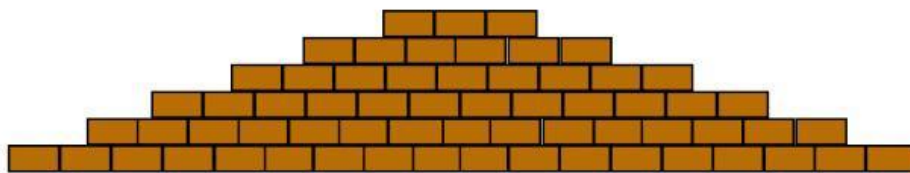
5



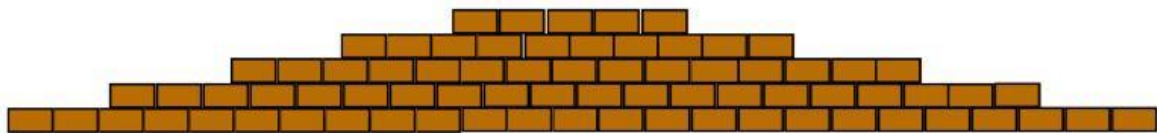
Jika tidak paham, bisa bertanya kepada guru

1

### Orientasi masalah



Gambar 1



Gambar 2

Ayo perhatikan dua gambar susunan tembok batu bata di atas. Jika diperhatikan terdapat perbedaan bukan Susunan batu bata gambar 1 merupakan kelipatan dari berapa dan untuk gambar 2 merupakan dari berapa. Selanjutnya coba amati lagi 2 gambar tersebut apakah terdapat jumlah susunan dengan jumlah yang sama?.

Tuliskan jawabanmu pada kotak yang telah tersedia!

Kelipatan berapakah susunan batu bata pada gambar 1?(jawab dalam angka)



Jawaban :

Kelipatan berapakah susunan batu bata pada gambar 2?(jawab dalam angka)



Jawaban :

Berapa jumlah susunan batu bata yang sama antara 2 gambar tersebut?  
(jawab dalam angka)



Jawaban :

## 2 Mengorganisasikan

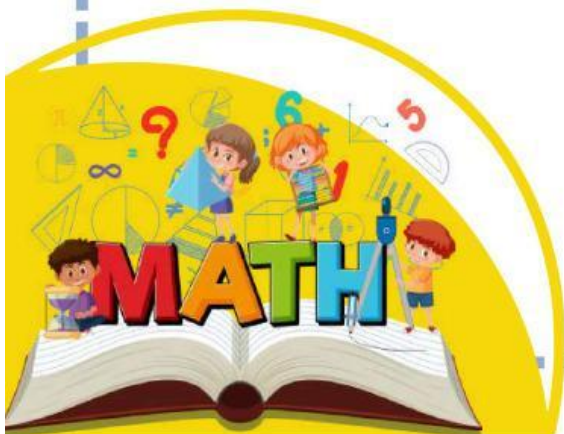
Kalian telah mempelajari kelipatan persekutuan, kali ini kalian akan belajar kelipatan persekutuan terkecil. Apakah kalian sudah paham mengenai kelipatan persekutuan terkecil (KPK)? Sebelum itu berkelompoklah dengan teman masing-masing kelompok beranggotakan 3/4 siswa. Kemudian bacalah bacaan di bawah ini!



sumber:

<https://m.facebook.com/132021126949808/photos/a.132024403616147/132024406949480/?type=3>

Desa Gandekan merupakan desa yang terletak pada kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar. terdapat 2 RW yaitu 3 dan 4. Dalam rangka menyambut dan memeriahkan kegiatan bersih desa, pada tahun 2023 ini desa Gandekan mengadakan perlombaan untuk kedua RW tersebut yaitu dengan memilih RW yang paling bersih. Perlombaan tersebut dimulai 1 bulan sebelum acara puncak bersih desa, pemenang dalam lomba ini akan mendapatkan sejumlah uang. Untuk itu RW 3 berupaya melaksanakan kerja bakti setiap 3 hari sekali sedangkan untuk RW 4 melaksanakan kerja 4 hari sekali. Jika hari ini mereka melaksanakan kerja bakti, maka berapa hari lagi mereka akan melaksanakan kerja bakti bersama kembali?



### 3 Penyelidikan

Setelah membaca bacaan di atas, ayo kita selidiki kapan kedua RW tersebut akan melaksanakan kerja bakti bersama kembali!

Tulislah jawabanmu pada kotak yang telah tersedia!

- Kelipatan hari RW 3 untuk melaksanakan kerja bakti

|   |      |      |      |      |    |      |      |      |
|---|------|------|------|------|----|------|------|------|
| 3 | .... | .... | .... | .... | 18 | .... | .... | .... |
|---|------|------|------|------|----|------|------|------|

- Kelipatan hari RW 4 untuk melaksanakan kerja bakti

|   |      |      |    |      |      |      |
|---|------|------|----|------|------|------|
| 4 | .... | .... | 16 | .... | .... | .... |
|---|------|------|----|------|------|------|

- Dari dua kelipatan di atas angka berapakah yang bersekutu (sama)?



Jawaban : ..... dan .....

- Berapa hari lagi RW 3 dan RW 4 akan melaksanakan kerja bakti bersama kembali (KPK dari 3 dan 4)?



Jawaban :

Setelah melakukan kegiatan penyelidikan di atas mengenai kelipatan persekutuan terkecil. Apa yang dapat kalian simpulkan mengenai kelipatan persekutuan terkecil itu?. Coba tentukan pernyataan di bawah ini mengenai kelipatan persekutuan terkecil yang benar, dengan cara menarik garis pada kesimpulan yang benar!



Apa yang dimaksud kelipatan persekutuan terkecil?

Kelipatan terkecil yang sama banyak dari 2 bilangan yang sudah ditentukan.

Kelipatan yang sama banyak dari 2 bilangan yang sudah ditentukan.

Kelipatan terkecil yang dari 2 bilangan yang sudah ditentukan.

Tuliskan kembali kesimpulan mengenai faktor persekutuan terbesar sesuai pemahamanmu pada kotak di bawah ini!



Selamat kalian telah selesai melakukan penyelidikan. Setelah selesai melakukan penyelidikan, presentasikan hasil penyelidikan yang telah kalian lakukan!



## 4 Mengembangkan

Untuk mendalami materi di atas ayo kita kerjakan soal latihan di bawah ini!  
Pilihlah dan klik jawaban yang benar!

1. Angga dan Nizam mengikuti les taekwondo di tempat yang sama Angga les setiap 3 hari sekali sedangkan Nizam les taekwondo 5 hari sekali. Jika mereka les taekwondo bersama pada hari ini, jarak berapa hari mereka bisa les bersama lagi?

A 18 hari

C 15 hari

B 20 hari

D 10 hari

2. Nisa dan Jingga les piano di "Belajar Ceria" Nisa les setiap 2 hari sekali sedangkan Jingga les setiap 3 hari sekali. Jika keduanya anak les bersama pada tanggal 4 Juni, kapan mereka bisa les bersama-sama lagi?

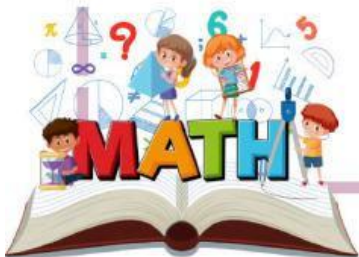
A 10 Juni

C 8 Juni

B 12 Juni

D 16 Juni

3. Raka dan Dika memelihara kucing di rumahnya. Raka selalu pergi ke toko hewan untuk membeli makanan kucingnya setiap 4 hari sekali. Sedangkan Dika selalu pergi ke toko hewan untuk membeli makanan kucingnya setiap 6 hari sekali. Jika suatu hari mereka tidak sengaja bertemu di toko hewan pada tanggal 5 Februari, maka pada tanggal berapa mereka akan bertemu lagi?



A 20 Februari

C 18 Februari

B 17 Februari

D 14 Februari

4. Pak Ganjar dan pak Ahamd adalah dua satpam yang berjaga di perusahaan yang berdekatan. Setiap berjaga 6 hari pak Ganjar libur satu hari, sedangkan pak Ahmad mendapat libur setelah berjaga 8 hari. Jika hari ini pak Ganjar dan pak Ahmad libur bersamaan, berapa hari lagi mereka dapat libur bersamaan?

A 16 hari

C 20 hari

B 18 hari

D 24 hari

5. Lampu A berkedip setiap 6 detik. Lampu B berkedip setiap 8 detik. Lampu C berkedip 12 detik. Jika saat ini ketiga lampu berkedip bersama untuk pertama kalinya, berapa detik lagi kamu bisa melihat ketika lampu berkedip bersama untuk kedua kalinya?

A 36 detik lagi

C 24 detik lagi

B 18 detik lagi

D 42 detik lagi

### Informasi tambahan

Klik dan simaklah video di bawah ini!

Coba simak video di bawah ini!  
Video ini merupakan cara mencari KPK menggunakan cara lain.



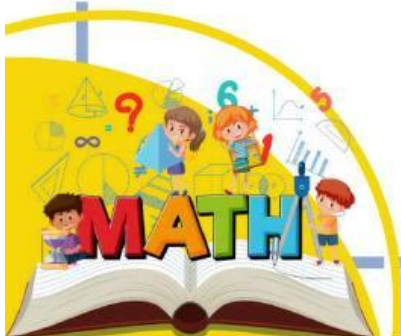
## 5 Mengevaluasi

Tuliskan masukan dari teman atau bu guru tentang hasil presentasimu di bawah ini!

Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

Tuliskan kesulitan yang kalian hadapi saat proses pembelajaran berlangsung!

Kalian hebat telah menyelesaikan semua kegiatan dalam LKPD ini!.  
Coba teliti kembali jawaban yang telah kalian masukan dan pastikan telah terisi semua!.  
Jika sudah yakin dengan jawaban yang telah kalian masukan, kumpulkanlah LKPD sesuai perintah!.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chatur, Titi. (2020, Agustus 6). *Menentukan KPK dan FPB Metode Tabel dan Pohon Faktor* [Video]. <https://youtu.be/mfGZ6ljgQ7o?si=j2m2DV7jhn42bDQw>.
- Gandekan City. 2012. \_\_\_\_\_ [Foto]. Diakses pada 18 Agustus 2023 dari <https://m.facebook.com/132021126949808/photos/a.132024403616147/132024406949480/?type=3>.
- Kemendikbud. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2018. *Senang Belajar Matematika Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



## PROFIL PENULIS



Iswari Diah Pangastuti biasa dipanggil Iswari. Lahir pada 9 Juli 1999 di Blitar, Jawa Timur. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Seorang putri dari Bapak Sugeng dan Ibu Mamik. Pendidikan pertama penulis ditempuh pada Dharmawanita 1 Gandekan. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SD Negeri Gandekan 4 dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan menengah pada SMP Negeri 02 Srengat dan selesai pada tahun 2015. Kemudian untuk jenjang pendidikan akhir penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Ponggok dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), melalui jalur tersebut siswa penulis diterima pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang.

